

Pelatihan Sitasi dan Referensi dengan Aplikasi Manajemen Referensi

Muh. Nurtanzis Sutoyo¹, Sapriyadi², Johar Nur Iin³, Murhaban⁴, Pradityo Utomo⁵

^{1,2,3}Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

⁴Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁵Universitas Merdeka Madiun

Corresponding Author

Nama Penulis : Sapriyadi

E-mail : sapriyadi@usn.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola sitasi dan referensi secara efektif. Kegiatan ini mencakup pengenalan konsep dasar sitasi, pentingnya akurasi dalam daftar pustaka, serta praktik penggunaan aplikasi seperti Mendeley dan Zotero. Metode pelatihan meliputi sesi teori dan praktik langsung yang diikuti dengan evaluasi melalui tugas akhir. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang berbagai format sitasi, seperti APA, MLA, dan IEEE, serta kemampuan dalam mengimpor, mengelola, dan menyusun referensi secara otomatis. Sebagian besar peserta juga mampu memanfaatkan fitur aplikasi untuk mendukung kolaborasi tim dalam penelitian. Dokumentasi kegiatan melalui Zoom Meeting menggambarkan partisipasi aktif peserta selama pelatihan berlangsung. Dengan pencapaian ini, pelatihan telah berhasil membantu peserta meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan serupa di masa depan untuk meningkatkan kualitas publikasi akademik.

Kata kunci – sitasi, referensi, aplikasi manajemen referensi, Mendeley, Zotero

Abstract

This workshop seeks to improve participants' comprehension and proficiency in the appropriate management of citations and references. The exercises encompass an introduction to fundamental citation concepts, the significance of precision in bibliographies, and the practical implementation of tools such as Mendeley and Zotero. The training approach consists of theoretical instruction and practical application, culminating in assessment via a final assignment. The training outcomes demonstrate an enhancement in participants' comprehension of diverse citation forms, including APA, MLA, and IEEE, alongside their proficiency in importing, managing, and automatically compiling references. The majority of participants successfully employed the programs' functionalities to facilitate collaborative research efforts. The documentation of activities via Zoom Meetings indicates active engagement from the trainees during the sessions. The instruction effectively enhanced participants' efficiency in the academic writing process. This course aims to serve as a prototype for such programs in the future to improve the quality of academic papers.

Keywords - citation, reference, reference management software, Mendeley, Zotero

PENDAHULUAN

Kualitas artikel ilmiah sangat dipengaruhi oleh keakuratan dalam penyusunan sitasi dan referensi. Sitasi yang baik tidak hanya menunjukkan penghargaan terhadap karya orang lain, tetapi juga memperkuat argumen penulis dengan memberikan dasar yang kredibel pada setiap pernyataan yang dibuat. Penyusunan referensi yang sesuai dengan standar juga merupakan indikator profesionalisme dan integritas ilmiah, yang

pada akhirnya memengaruhi reputasi akademik penulis dan institusinya. Namun, proses ini sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi para peneliti, terutama mereka yang harus berhadapan dengan berbagai gaya sitasi yang berbeda, seperti APA, MLA, atau IEEE (Helaluddin et al., 2020).

Tantangan utama yang dihadapi oleh akademisi dan peneliti adalah mengelola referensi secara sistematis, khususnya dalam publikasi artikel ilmiah di jurnal bereputasi. Penyesuaian manual terhadap format sitasi yang sering berubah dan kompleks dapat memakan waktu, meningkatkan risiko kesalahan, serta mengurangi efisiensi proses penulisan. Selain itu, dengan semakin banyaknya literatur dan data yang perlu dikelola dalam setiap penelitian, keterbatasan metode tradisional semakin terasa. Hal ini menuntut adanya solusi yang praktis dan terintegrasi untuk membantu peneliti mengelola referensi dengan lebih efektif (Buwono & Dewantara, 2020).

Di era digital, aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote muncul sebagai alat yang sangat membantu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah pengelolaan referensi, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengimpor, mengorganisasi, dan memformat sitasi secara otomatis sesuai dengan standar jurnal yang diinginkan. Kemampuan untuk melakukan sinkronisasi lintas perangkat dan kolaborasi dalam tim juga menjadi keunggulan yang signifikan, terutama bagi akademisi di bidang komputer yang sering terlibat dalam proyek penelitian skala besar. Dengan demikian, adopsi teknologi ini menjadi kebutuhan mendesak bagi peneliti untuk meningkatkan produktivitas mereka (Miftah, 2018).

Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan para akademisi, terutama di bidang ilmu komputer, dalam mengelola sitasi dan referensi secara efisien. Dengan memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, peserta akan mampu mengurangi beban kerja manual, meminimalkan kesalahan teknis, dan fokus pada kualitas substansi penelitian mereka. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta tidak hanya mahir dalam menggunakan teknologi tersebut, tetapi juga memahami pentingnya praktik sitasi yang sesuai dengan standar akademik global (Silfia, 2019).

Sitasi merupakan praktik akademik yang bertujuan memberikan kredit kepada penulis asli atas ide, data, atau temuan yang digunakan dalam penelitian. Hal ini tidak hanya mencerminkan penghormatan terhadap karya ilmiah orang lain, tetapi juga berfungsi sebagai landasan untuk membangun argumen baru secara kredibel dan terverifikasi. Menurut pedoman yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA), sitasi yang konsisten dan sesuai standar dapat meningkatkan kredibilitas artikel ilmiah serta memastikan transparansi dalam proses penelitian. Sebaliknya, pengabaian terhadap pentingnya sitasi dapat merusak reputasi akademik penulis dan mengarah pada tuduhan plagiarisme yang dapat membahayakan integritas akademik (Haryanti et al., 2018).

Aplikasi manajemen referensi hadir sebagai solusi yang memungkinkan akademisi mengelola referensi secara lebih efisien dan akurat. Teknologi ini dapat mengotomatisasi proses penyusunan daftar pustaka, mengintegrasikannya dengan perangkat lunak penulisan seperti Microsoft Word dan Google Docs, serta mendukung berbagai format sitasi sesuai kebutuhan jurnal. Selain itu, aplikasi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan anggota tim penelitian berbagi referensi secara mudah dalam proyek bersama. Dengan dukungan teknologi ini, peneliti dapat menghemat waktu, meminimalkan kesalahan format, dan lebih fokus pada substansi penelitian. Keunggulan inilah yang menjadikan aplikasi manajemen referensi alat yang esensial dalam era penelitian modern (Sungur & Seyhan, 2013).

Penelitian yang dilakukan Di bidang ilmu komputer, aplikasi manajemen referensi membantu akademisi mengelola literatur yang berkembang pesat, sekaligus mempermudah akses ke referensi digital. Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidiempuan dalam menggunakan aplikasi Zotero untuk menulis skripsi. Kegiatan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dimulai dengan pemberian materi hingga praktik langsung. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan menentukan referensi yang tepat untuk karya ilmiah mereka. Pelatihan ini menyoroti pentingnya aplikasi manajemen referensi dalam meningkatkan kualitas skripsi dan mencegah plagiarisme (Izzah & Lubis, 2021). Pelatihan Sitasi dan Daftar Pustaka dengan Mendeley untuk mahasiswa FKIP Universitas Tadulako yang masih sering menyusun referensi secara manual. Fokusnya adalah pengenalan aplikasi Mendeley untuk meningkatkan efisiensi dalam

penyusunan sitasi dan daftar pustaka, sekaligus mengurangi risiko plagiarisme. Dilaksanakan di Media Centre Universitas Tadulako, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan 85% peserta dalam menggunakan Mendeley untuk tugas akhir mereka (Yunidar et al., 2023).

Pelatihan teknik pengutipan referensi menggunakan Mendeley dilaksanakan di Universitas Islam Jakarta dengan metode teori dan praktik langsung. Peserta mendapatkan bimbingan intensif dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk menyusun referensi tugas akhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mempraktikkan teknik pengelolaan referensi secara efisien menggunakan aplikasi tersebut (Trisista et al., 2023). Pelatihan referensi dengan Rabbit dan Zotero yang diselenggarakan untuk mahasiswa ekonomi ini bertujuan memperkenalkan aplikasi Research Rabbit dan Zotero. Kegiatan mencakup pengelolaan referensi berbasis kasus studi ekonomi, dengan hasil berupa peningkatan signifikan dalam efisiensi dan akurasi penyusunan referensi oleh peserta. Pelatihan ini juga relevan untuk meningkatkan literasi dan kualitas penelitian mahasiswa (Fadhilatunisa et al., 2023). Mahasiswa matematika FMIPA UNM dilatih menggunakan Mendeley untuk menyusun daftar pustaka sesuai format Harvard Style yang menjadi syarat penulisan proposal PKM. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya aplikasi manajemen referensi dalam mendukung penyusunan proposal secara praktis dan efisien (Sukarna et al., 2022).

Pelatihan melibatkan mahasiswa dari STMIK Amika Soppeng dan AKBID Menara Primadani. Dilaksanakan secara daring dan luring, pelatihan ini memperkenalkan cara menggunakan Mendeley untuk menyimpan, mengatur, dan mencari referensi akademik. Peserta memperoleh keterampilan yang mendukung efisiensi dalam tugas akademik dan penelitian, sekaligus meningkatkan kolaborasi antar peserta (Wahditiya et al., 2023). Pelatihan Zotero untuk Mahasiswa Jombang di Jember-Banyuwangi, pelatihan ini fokus pada pengelolaan referensi menggunakan Zotero. Hasilnya, peserta memahami pentingnya pengelolaan referensi secara benar untuk karya ilmiah mereka. Metode daring digunakan untuk menjangkau peserta yang tersebar di berbagai wilayah (Ilhami & Kusumasari, 2023). Guru SDN Kodingareng dilatih menggunakan Mendeley untuk pengelolaan referensi. Pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka, sekaligus mengurangi risiko plagiarisme. Hasilnya menunjukkan bahwa 100% peserta mampu menggunakan Mendeley untuk karya ilmiah mereka (Arniati et al., 2022). Pelatihan untuk guru Bahasa Inggris di Bengkulu ini bertujuan mengurangi metode manual dalam pengelolaan referensi. Dengan pendekatan ceramah, praktik, dan evaluasi, kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan Mendeley. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah mereka (Sujarwati et al., 2021).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya sitasi yang baik dalam publikasi akademik sebagai salah satu aspek utama yang menentukan kredibilitas dan integritas ilmiah sebuah karya. Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan kemampuan menggunakan aplikasi manajemen referensi secara optimal, sehingga dapat mendukung proses pengelolaan referensi secara efisien dan akurat. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, peserta diharapkan mampu meminimalkan kesalahan dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Lebih jauh, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi peserta dalam proses penulisan artikel ilmiah, khususnya di bidang ilmu komputer, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada substansi penelitian tanpa terbebani oleh teknis pengelolaan referensi.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan fokus pada penguasaan konsep dan praktik langsung. Tahapan kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup pengenalan konsep dasar sitasi dan referensi, pentingnya akurasi dalam penyusunan daftar pustaka, serta pengenalan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote. Materi ini disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif untuk membangun pemahaman teoritis peserta.

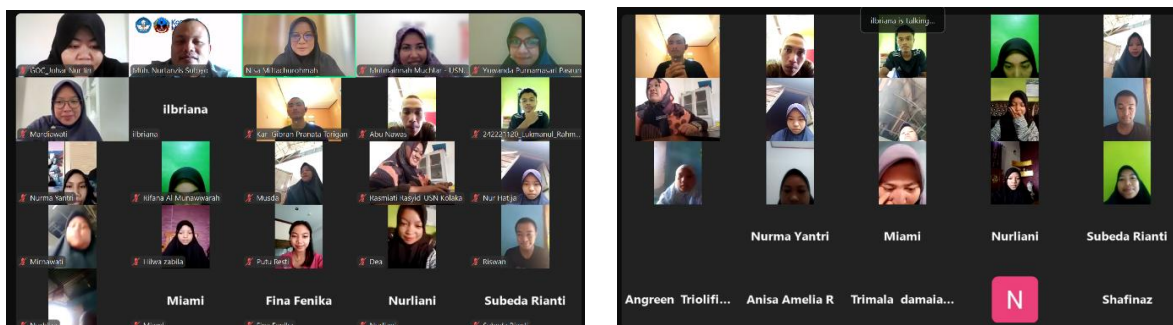
Selanjutnya, peserta diajak untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi manajemen referensi melalui sesi hands-on. Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan langsung tentang cara mengimpor referensi, mengelola pustaka digital, menyusun sitasi sesuai format tertentu, serta melakukan integrasi

dengan perangkat lunak pengolah kata. Latihan ini dilakukan secara individu dengan didampingi oleh fasilitator untuk memastikan setiap peserta mampu mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan.

Metode evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas akhir berupa simulasi penyusunan daftar pustaka pada sebuah artikel ilmiah. Hasil tugas akan dianalisis untuk mengukur kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi dan memastikan bahwa mereka memahami standar penyusunan referensi yang berlaku. Seluruh proses pelatihan didukung dengan modul dan panduan yang disiapkan khusus, sehingga peserta dapat mengulang latihan secara mandiri setelah pelatihan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar sitasi dan referensi akademik. Berdasarkan pengamatan selama sesi teori, peserta tidak hanya mampu mengenali pentingnya akurasi dalam penyusunan daftar pustaka, tetapi juga memahami peran referensi yang sesuai sebagai fondasi integritas ilmiah. Materi yang disampaikan secara interaktif memberikan wawasan tentang berbagai format sitasi, seperti APA, MLA, dan IEEE, sehingga peserta dapat memilih format yang sesuai dengan kebutuhan jurnal. Kegiatan diskusi selama sesi teori juga memperlihatkan antusiasme peserta dalam memahami bagaimana sitasi dapat memengaruhi kualitas sebuah artikel ilmiah. Dokumentasi berupa foto kegiatan diskusi melalui Zoom Meeting menunjukkan interaksi aktif peserta selama sesi ini berlangsung.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan

Pada sesi praktik, peserta menunjukkan progres signifikan dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi manajemen referensi. Mereka berhasil mempraktikkan pengimporan data referensi dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal dan buku, serta menyusunnya menjadi daftar pustaka secara otomatis. Sebagian besar peserta juga berhasil mengintegrasikan pustaka yang dikelola dengan perangkat lunak pengolah kata, seperti Microsoft Word, untuk menyusun sitasi secara efisien. Foto kegiatan praktik melalui Zoom Meeting menggambarkan semangat peserta yang didampingi oleh fasilitator dalam mempelajari langkah-langkah teknis aplikasi Mendeley dan Zotero. Latihan ini memberikan pengalaman langsung yang membantu peserta lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi ini.

Hasil evaluasi melalui tugas akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menyusun daftar pustaka yang benar, sesuai dengan format standar internasional. Hal ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membekali peserta dengan keterampilan yang diperlukan untuk meminimalkan kesalahan dalam sitasi. Analisis tugas juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat menggunakan fitur lanjutan dari aplikasi, seperti pengelompokan referensi dan kolaborasi dalam pustaka bersama. Temuan ini menjadi indikator bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya efisiensi dalam pengelolaan referensi.

Berdasarkan survei, pengalaman peserta dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi cukup beragam, dengan 18 orang (49%) mengaku belum pernah menggunakan aplikasi serupa sebelumnya, sementara 19 orang (51%) sudah memiliki pengalaman. Dari segi penilaian terhadap materi pelatihan, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, dengan rincian 30 orang (81%) menganggapnya sangat bermanfaat, 7 orang (19%) bermanfaat, dan tidak ada peserta yang merasa materi tidak bermanfaat. Selain itu, sebanyak 29 orang (78%) merasa materi ini sangat membantu dalam mendukung kegiatan penulisan akademik mereka, sementara 8 orang (22%) menganggapnya membantu.

Penyampaian materi oleh pemateri juga mendapatkan apresiasi tinggi dari peserta. Sebanyak 28 orang (76%) menilai penyampiannya sangat jelas, 9 orang (24%) menganggapnya jelas, dan tidak ada yang menyatakan kurang jelas. Dalam hal interaksi pemateri dengan peserta, 22 orang (59%) merasa sesi pelatihan sangat interaktif, sedangkan 15 orang (41%) menganggapnya interaktif. Dari sisi fasilitas dan media, kualitas penggunaan Zoom dinilai sangat baik oleh 26 orang (70%), baik oleh 10 orang (27%), dan kurang baik oleh 1 orang (3%). Efektivitas penggunaan materi digital, seperti slide dan video, juga dinilai positif, dengan 23 orang (62%) menyebutnya sangat efektif dan 14 orang (38%) menyatakan efektif.

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan ini sangat tinggi. Sebanyak 27 orang (73%) merasa sangat puas, sementara 10 orang (27%) merasa puas, tanpa ada yang menyatakan ketidakpuasan. Pelatihan ini juga direkomendasikan kepada orang lain oleh hampir semua peserta, dengan 36 orang (97%) menyarankan pelatihan ini, dan hanya 1 orang (3%) yang tidak merekomendasikannya.

Beberapa peserta bahkan menunjukkan inisiatif untuk mengeksplorasi fitur tambahan yang mendukung kolaborasi tim, seperti berbagi pustaka secara daring dengan rekan peneliti lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berorientasi pada keterampilan individu, tetapi juga mendukung kerja sama dalam penelitian tim yang kompleks. Dokumentasi berupa foto kegiatan presentasi tugas akhir melalui Zoom Meeting memberikan gambaran bagaimana peserta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan untuk menghasilkan daftar pustaka yang akurat dan konsisten. Dengan hasil ini, pelatihan terbukti berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan sitasi dan referensi.

KESIMPULAN

Pelatihan "Sitasi dan Referensi dengan Aplikasi Manajemen Referensi" berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun sitasi dan referensi yang akurat sesuai standar internasional. Peserta mampu memahami pentingnya integritas akademik melalui sitasi yang baik serta menguasai penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero untuk mengelola pustaka secara efisien. Melalui sesi teori dan praktik, peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan, mulai dari pengelolaan referensi hingga integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata. Evaluasi tugas akhir menunjukkan bahwa mayoritas peserta dapat menyusun daftar pustaka secara konsisten dan memanfaatkan fitur lanjutan aplikasi untuk mendukung kerja kolaboratif. Dokumentasi berupa foto kegiatan melalui Zoom Meeting menggambarkan antusiasme dan keterlibatan aktif peserta selama pelatihan. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat praktis bagi peserta dalam mendukung kegiatan penulisan artikel ilmiah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arniati, A., Arsal, M., & R, M. R. (2022). Pelatihan Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Pada Penulisan Karya Ilmiah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5096. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11224>
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1186–1193. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Fadhilatunisa, D., Oktaviah, N., Isma, A., Malago, J., & Johansyah, O. (2023). Inovasi Manajemen Referensi: Pelatihan Aplikasi Research Rabbit dan Zotero Untuk Mahasiswa Ekonomi. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 326–334. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpkm.v1i3.267>
- Haryanti, A. S., Samosir, A., & Nafilah, I. (2018). Pemberdayaan Relawan Balaraja melalui Pelatihan Menulis Karya Ilmiah dan Menulis Sastra. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 191–198. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i03.2550>
- Helaluddin, Wijaya, H., Nurmadiyah, Rante, S. V. N., Tulak, H., & Guntur, M. (2020). *A Need Analysis in Academic Writing by Using Integrative-Based Approach: The Perspective of University Students*. 461(Icllae 2019), 172–177. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200804.033>
- Ilhami, S., & Kusumasari, F. (2023). Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 7(1), 230–242.
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>

- Miftah, M. (2018). Model Dan Format Analisis Kebutuhan Multimedia Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 13(1), 95–106. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.443>
- Silfia, E. (2019). Students' Problems in Completing Sentence by Using Linking Be at First Grade of SMPN 1 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(2), 238. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i2.145>
- Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafradin, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303>
- Sukarna, S., Aswi, A., & Nurhilaliyah, N. (2022). Peningkatan Kualitas Proposal PKM 2022 melalui Pelatihan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Matematika. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–29.
- Sungur, M. O., & Seyhan, T. Ö. (2013). Writing references and using citation management software. *Türk Uroloji Dergisi*, 39(1), 25–32. <https://doi.org/10.5152/tud.2013.050>
- Trisista, R. G. M., Siregar, A. M., Plamesti, M. R., & Nurlilah, W. (2023). Pelatihan Teknik Pengutipan Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Penyusunan Referensi Tugas Akhir Mahasiswa. *Jurnal Abdimas Le Muhtamam*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.46257/jal.v3i1.625>
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Mengelola Referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i5.630>
- Yunidar, Y., Suputra, G. K. A., Halifah, N., & Saehana, S. (2023). Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka dalam Menggunakan Aplikasi Mendeley Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 487. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6867>